

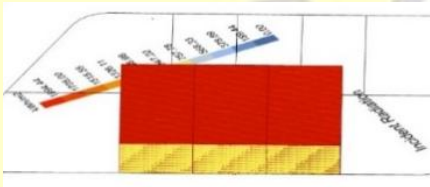
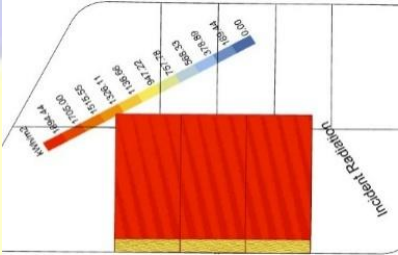
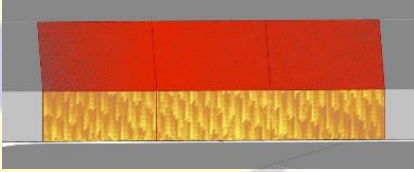
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian perbandingan pengaruh orientasi bangunan rumah tipe 45 terhadap intensitas penyinaran matahari pada 2 lokasi yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil visualisasi bangunan rumah tipe 45 terkait intensitas paparan sinar matahari pada lokasi Klipang Green 2 didapatkan sebesar 662.483 kWh dan pada lokasi Griya Bukit Pesona didapatkan sebesar 752.439 kWh. Hasil visualisasi intensitas penyinaran bangunan rumah tipe 45 pada 2 lokasi dapat dilihat pada **Tabel 5.1**.

Tabel 5. 1 Tabel Hasil Visualisasi Bangunan Rumah Tipe 45

No.	Tipologi	Atas	Depan
1.	Rumah Tipe 45 Scandinavian		
2.	Rumah Tipe 45 Sederhana		

2. Perbandingan hasil intensitas penyinaran matahari antara rumah tipe 45 di Klipang Green 2, Kel. Sendangmulyo dan di Griya Bukit Pesona, Kel. Batusari, menunjukkan adanya perbedaan intensitas penyinaran yang signifikan sebesar 89.956 kWh, dengan rumah di Griya Bukit Pesona mengalami penyinaran lebih tinggi dibandingkan rumah tipe serupa di Klipang Green 2, yang kemungkinan dipengaruhi oleh adanya perbedaan arah hadap bangunan dan tinggi bangunan.

5.2 Saran

1. Penelitian ini tidak mempertimbangkan topografi, vegetasi dan bangunan sekitar dalam melakukan analisis pengaruh orientasi pada bangunan, sehingga pada penelitian selanjutnya perlu mempertimbangkan analisis komprehensif terhadap kondisi lingkungan sekitar untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat dalam optimasi pemanfaatan energi matahari pada bangunan.
2. Penelitian ini hanya menggunakan satu arah hadap bangunan yaitu barat laut dengan perbedaan azimuth $\pm 11^\circ$. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan perbandingan dengan orientasi lain yang bervariasi seperti orientasi utara, selatan, timur untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif.
3. Mengingat bahwa penelitian ini hanya membahas terkait intensitas penyinaran matahari pada rumah, maka disarankan penelitian selanjutnya dapat difokuskan pada dampak intensitas penyinaran matahari terhadap kenyamanan bangunan sebagaimana dipersyaratkan dalam kriteria penilaian Bangunan Gedung Hijau (BGH).